

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyusunan anggaran merupakan suatu kegiatan yang penting dalam setiap SKPD maupun kelembagaan karena penganggaran berguna untuk membuat perencanaan, pengendalian dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan dan aktivitas SKPD dan kelembagaan tersebut.

Penyusunan anggaran memberikan gambaran awal seberapa besar dana yang akan dikeluarkan sehingga penyimpangan-penyimpangan dapat diminimalisasi.

Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) , merupakan lembaga Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri. IPDN didirikan untuk mempersiapkan kader pamong praja yang siap bekerja dalam rangka mewujudkan misi Departemen Dalam Negeri dan terdepan dalam mewujudkan Bhineka Tunggal Ika.

Pentingnya anggaran bagi IPDN karena anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendalian unit kerja, sebagai alat motivasi dan persuasi tindakan efektif dan efisien dalam pencapaian visi organisasi, bagian dari instrumen politik dan instrumen kebijakan fiskal. Dengan adanya anggaran , kegiatan di IPDN dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama, menghindari pemborosan dan pembayaran pemerintahan yang kurang perlu, serta sumber daya pun dapat dimanfaatkan seefisien mungkin. Karyawan dan staff pun merasakan ketenangan

atas adanya anggaran yang menunjukkan dengan jelas penggunaan uang mereka dan mengetahui ke arah pembangunan kampus IPDN dengan anggaran tersebut.

Anggaran digunakan untuk mengendalikan biaya dan menentukan bidang-bidang masalah dalam organisasi tersebut dengan membandingkan hasil kinerja yang telah di anggarkan secara periodik. Agar anggaran itu tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan kerjasama yang baik antara bawahan dan atasan, pegawai dan manajer dalam penyusunan anggaran. Karena proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan kompleks, kemungkinan akan menimbulkan dampak fungsional dan disfungsional terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi

IPDN bertujuan menyelenggarakan pendidikan kader pamong praja yang berwawasan negarawan, ilmuwan, profesional, dan demokratis dengan berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dengan memperhatikan lingkungan lokal, nasional, dan global sekaligus berfungsi sebagai lembaga peningkatan kemampuan dan keterampilan berbasis ilmu, seni dan etika dalam pelaksanaan tugas kedinasan pegawai negeri sipil dan calon pegawai negeri sipil yang berlandaskan pada nilai-nilai kearifan lokal. Tujuan dan fungsi ini akan berjalan apabila anggaran dapat dialokasikan dengan benar dan semua pihak dapat bekerja sama dalam membangun penyelenggaraan pendidikan supaya hasil dari pengalokasian anggaran dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya pengalokasian anggaran yang benar tujuan tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Karena alasan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul “**PROSES PENGANGGARAN**

## **PADA INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI (IPDN) REGIONAL SUMATERA BARAT TAHUN 2015”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka untuk membatasi ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penganggaran pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Regional Sumatera Barat ?
2. Apakah proses penganggaran di IPDN sudah sesuai dengan teori dan Undang-Undang ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang**

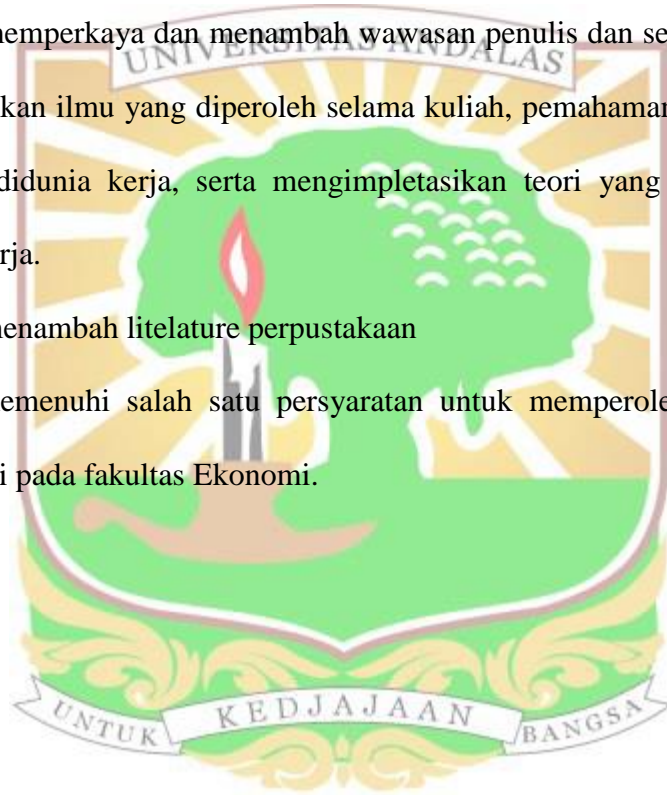
Adapun tujuan kegiatan magang atau praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui apa itu anggaran dan bagaimana proses penganggaran pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Regional Sumatera Barat.
- b. Mengetahui penggunaan anggaran yang terdapat pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Regional Sumatera Barat

### 1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Dengan adanya pembahasan ini, maka manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang ini sendiri adalah :

- a. Untuk memberikan informasi bagi semua pihak tentang bagaimana proses penganggaran pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Regional Sumatera Barat.
- b. Untuk memperkaya dan menambah wawasan penulis dan sebagai saran untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, pemahaman dan pengalaman selama didunia kerja, serta mengimpletasikan teori yang penulis dapat di dunia kerja.
- c. Untuk menambah litelature perpustakaan
- d. Guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma Ekonomi pada fakultas Ekonomi.



## **2.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Mendeskripsikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang merupakan informasi secara garis besar tentang apa yang terjadi di lapangan dengan apa yang seharusnya menyangkut penelitian ini, perumusan masalah, signifikan penelitian atau tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta gambaran umum sistematika penulisan proposal penelitian.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Memaparkan tentang kerangka teori yang merupakan pedoman dari peneliti terdahulu yang relevan, landasan teori yang digunakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Mendeskripsikan gambaran umum tempat magang yaitu Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Regional Sumatera Barat.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang bagaimana proses penganggaran pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Regional Sumatera Barat Tahun 2015 dan apakah proses penganggaran pada IPDN sudah sesuai dengan teori dan Undang-undang.

### **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk pihak-pihak yang terkait didalamnya.